



## Penguatan Karakter Keislaman Anak Melalui Program TPA/TPQ dan Tahsin di Desa Pucangan

**Ayunda Puspita Ningrum**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Renisa Hafsyah Salsabila**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Sovia Dewi Maulita**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Ardya Najwa Khaira**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Veri Dwi Adiningsih**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Azka Aulia**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Lusiana Noviawati**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Ahmad Nurrohim**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Alamat: Jalan Jenderal Ahmad Yani, Pabelan, Kartasura, Pabelan, Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia.

Korespondensi penulis: [b200230211@student.ums.ac.id](mailto:b200230211@student.ums.ac.id), [b200230215@student.ums.ac.id](mailto:b200230215@student.ums.ac.id), [b200230218@student.ums.ac.id](mailto:b200230218@student.ums.ac.id), [b200230220@student.ums.ac.id](mailto:b200230220@student.ums.ac.id), [b200230221@student.ums.ac.id](mailto:b200230221@student.ums.ac.id), [b200230229@student.ums.ac.id](mailto:b200230229@student.ums.ac.id), [b200230232@student.ums.ac.id](mailto:b200230232@student.ums.ac.id), [an122@ums.ac.id](mailto:an122@ums.ac.id)

**Abstrak.** *This community service project is designed to enhance the quality of Quranic education at the Quran Education Park (TPQ) through interactive and effective methodologies. The program encompasses various activities, including training sessions on innovative teaching methods for educators, the provision of engaging learning materials, tutoring for students in comprehending and correctly reciting Iqro and the Holy Quran, as well as the implementation of child-friendly educational games. This approach aims to boost learning motivation, deepen the understanding of Islamic values, and create a conducive learning environment. Results indicate significant improvements in the teaching skills of educators and advancements in the students' comprehension and memorization of the Holy Quran. Additionally, the project successfully strengthened the relationships between university students, educators, and learners. In the future, this model is expected to serve as a benchmark for other TPQs in developing more effective and engaging teaching methods.*

**Keywords:** *Community Service, Quranic Education, Interactive Teaching Methods, Student Monitoring*

**Abstrak.** Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Quran (TPQ) melalui pendekatan yang interaktif dan efektif. Program tersebut mencakup berbagai kegiatan, antara lain pelatihan metode pembelajaran bagi para pengajar, penyediaan bahan ajar yang menarik, pendampingan santri dalam memahami serta membaca Iqro dan Al-Qur'an dengan tepat, serta penyelenggaraan permainan edukatif yang ramah dan disukai anak-anak. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar, memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai Islam, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan mengajar para pendidik, serta perbaikan pemahaman dan hafalan Al-Qur'an di kalangan santri. Selain itu, kegiatan ini berhasil mempererat hubungan antara mahasiswa, pendidik, dan santri. Di masa mendatang, model kegiatan ini diharapkan dapat diadopsi oleh TPQ lain guna mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik.

**Kata Kunci:** *Pengabdian Masyarakat, Pembelajaran Quran, Metode Pembelajaran Interaktif, Pendampingan Santri*

## **PENDAHULUAN**

Taman Pendidikan Al-Quran (TPA/TPQ) merupakan unit pendidikan nonformal jenis keagamaan berbasis komunitas muslim yang menjadikan Al-Quran sebagai materi utamanya, seperti pembelajaran tajwid, menghafal surat-surat juz amma, penghafalan bacaan dalam shalat serta prakteknya, dan membimbing mereka menjadi muslim yang taat beragama. Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) masjid Al-Fattah merupakan lembaga non formal yang menyelenggarakan pendidikan Al-Quran dalam upaya pembentukan karakter di lingkungan Desa Pucangan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

Terutama di era globalisasi yang semakin berkembang pesat seperti sekarang ini, membentuk budi pekerti luhur untuk generasi muda Muslim bukanlah hal yang mudah. Nilai-nilai agama yang suci seringkali tergerus oleh pengaruh budaya asing dan gaya hidup yang tidak sejalan dengan ajaran agama Islam. Oleh karena itu, menanamkan karakter Islami pada anak-anak sejak kecil menjadi sangat krusial. Pendidikan Al-Qur'an (TPA)/Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) serta pembelajaran untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an (tahsin) memainkan peranan yang amat penting dalam memperkenalkan prinsip-prinsip Islam sejak dini, membangun fondasi moral yang kuat, dan melindungi anak-anak dari pengaruh negatif. Artikel ini akan mengupas secara mendalam bagaimana TPA/TPQ dan tahsin berperan dalam membentuk karakter Islami anak secara komprehensif dan terintegrasi, meliputi aspek keyakinan, tingkah laku, pelaksanaan ibadah, dan hubungan sosial. Selain itu, artikel ini juga akan mengkaji berbagai metode dan strategi efektif untuk mengoptimalkan peran TPA/TPQ dan tahsin sebagai wadah pendidikan karakter yang relevan dengan perkembangan zaman.

Desa Pucangan, yang sebagian besar penduduknya beragama Islam, menyelenggarakan berbagai aktivitas keagamaan. Kegiatan ini diatur melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) dan program peningkatan baca Al-Qur'an (tahsin) di masjid. Program ini tidak sekadar mengajarkan membaca Al-Qur'an, tetapi juga bertujuan membentuk karakter anak. Penting untuk mengevaluasi efektivitas dan peran strategis TPA/TPQ serta tahsin dalam memperkokoh nilai-nilai keislaman pada anak-anak di Desa Pucangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang peran TPA/TPQ dan tahsin dalam menghasilkan generasi muda yang berakhlak mulia, mencintai Islam, serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berguna untuk memperdalam pemahaman tentang Al-Qur'an, akidah, dan pondasi agama bagi anak usia dini di Desa Pucangan, studi ini meneliti suatu program pendidikan yang mengintegrasikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) dengan pembelajaran Tahsin. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan, tanya jawab bersama pengelola dan guru serta melalui dokumen sekunder yang berkaitan dengan program dan partisipannya.

Pelaksanaan program kerja Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) dengan pembelajaran Tahsin di Desa Pucangan pelaksanaan program kerja penulis membagi menjadi 3 fase sebagai berikut:

1. Pembelajaran huruf hijaiyah
2. Pelafalan huruf hijaiyah
3. Pembelajaran harakat
4. Penyimakan bacaan Al-Quran

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada **Hasil Penelitian dan Pembahasan** memuat uraian tentang analisis hasil penelitian untuk memberikan jawaban/solusi terhadap masalah penelitian. Apabila terdapat rincian sesuai dengan permasalahan yang dibahas, maka dapat menggunakan penulisan sub bab seperti di bawah ini.

Al-Qur`an sebagai pedoman umat Islam telah mengajarkan dan menggambarkan bagaimana pendidikan karakter harus diajarkan kepada anak (F Kh & Mukhlis., 2017). Dalam hal ini tim pengabdian menggunakan kisah-kisah teladan sebagai penghantar penguatan pendidikan karakter religius (Islam). Hal ini tim pengabdian lakukan mengingat santri juga merupakan seorang siswa di sekolah, dengan demikian TPQ berperan sebagai pendidikan lanjutan bagi siswa. Dalam hasil penelitian sebelumnya, Faizah, dkk. Pendidikan karakter telah diintegrasikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan IPS melalui model pembelajaran terbukti efektif untuk meningkatkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan ketaatan beribadah, serta hasil belajar IPA/IPS. (Retnasari dkk., 2019)

Pelaksanaan program kerja ini bertempat di Desa Pucangan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan penjelasan mengenai pelaksanaan dan penguatan program Taman Pendidikan Al-Qur`an (TPA) serta Tahsin yang berlangsung di Masjid Al-Fattah, Desa Pucangan. Pelaksanaan program ini menghasilkan hasil berupa penguatan program TPA dan Tahsin yang mencakup:

### **a. Sumber Daya Manusia (SDM)**

Sumber daya manusia pada kegiatan TPA di Masjid Al-Fattah meliputi anak-anak peserta TPA, instruktur (ustaz dan ustazah), serta mahasiswa yang menjalani Praktik Kerja Lapangan Pengabdian dan Pemberdayaan (PKLPP). Setiap komponen tersebut berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran Iqro dan Al-Qur`an. Anak-anak TPA yang terlibat dalam kegiatan ini berusia antara 5 hingga 13 tahun, berasal dari lingkungan sekitar Masjid Al-Fattah, Desa Pucangan.

### **b. Waktu dan Rangkaian Kegiatan**

Kegiatan TPA dilaksanakan dua kali seminggu, yaitu setiap hari Selasa dan Kamis dari pukul 16.00 sampai 17.00 WIB. Rangkaian kegiatan dimulai dengan membaca surat Al-Fatihah dan Asmaul Husna secara bersama. Kegiatan utama berupa pembelajaran membaca Iqro dan Al-Qur`an dilakukan secara kelompok, sesuai dengan kemampuan masing-masing anak. Setiap anak dapat melanjutkan ke halaman atau ayat berikutnya setelah lancar dalam membaca di pertemuan sebelumnya. Jika belum lancar, materi akan diulang di pertemuan selanjutnya. Kegiatan kemudian diakhiri dengan penyampaian materi ringan seperti kisah-kisah nabi, pengenalan harakat, dan materi pendukung lainnya. Selanjutnya, anak-anak bersama-sama membaca doa pulang dan doa Kafaratul Majelis sebelum meninggalkan lokasi.

### **c. Permasalahan yang Ditemukan**

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, ditemukan bahwa beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur`an. Hal ini terlihat dari banyaknya kesalahan dalam pelafalan serta pemahaman terhadap huruf dan harakat, khususnya pada anak-anak berusia 5–8 tahun. Selain itu, suasana belajar yang tidak kondusif menjadi tantangan utama. Banyak anak yang sulit untuk terkontrol dan mudah terdistraksi oleh teman-teman maupun lingkungan sekitar. Mereka sering berbicara sendiri, bermain di saat kegiatan berlangsung, atau kurang perhatian ketika materi disampaikan, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak maksimal.

#### **d. Solusi dan Strategi Pendampingan**

Untuk memperbaiki suasana belajar yang tidak kondusif akibat perilaku anak-anak, dibutuhkan pendekatan yang terarah dan menyenangkan. Beberapa solusi yang diterapkan dalam program ini meliputi:

##### 1. Penyusunan Aturan Kelas yang Jelas dan Konsisten

Aturan kelas dirumuskan secara bersama dengan anak-anak menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Diberikan pula bentuk penghargaan kepada anak-anak yang dapat disiplin sebagai motivasi, seperti pujian atau simbol penghargaan.

##### 2. Peran Aktif Mahasiswa sebagai Pendamping

Mahasiswa berperan aktif dalam mendampingi proses pembelajaran Al-Qur'an untuk membantu ustaz dan ustazah dalam mengelola kelas, menjaga ketertiban, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Sebagai inovasi dan bentuk apresiasi, setelah sesi pembelajaran, santri diberikan soal-soal ringan untuk mengukur pemahaman mereka, dan bagi yang menjawab dengan benar atau menunjukkan perilaku positif, mahasiswa memberikan reward berupa snack, stiker bintang, permen, atau alat tulis. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar, memotivasi anak-anak, serta mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan.

#### **Dokumentasi Kegiatan PKLPP di Desa Pucangan**



*Gambar 1 [ Pelaksanaan TPA di Masjid Al-Fattah ]*



*Gambar 2 [ Pelaksanaan TPA di Masjid Al-Fattah ]*

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Al-Qur'an berperan sebagai pedoman utama dalam pendidikan karakter bagi anak-anak umat Islam, dengan kisah-kisah teladan yang efektif untuk memperkuat nilai-nilai religius. Program pengabdian yang dilaksanakan di Desa Pucangan, Kartasura, melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Tahsin di Masjid Al-Fattah, menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan dukungan sumber daya manusia yang meliputi anak-anak, ustaz/ustazah, dan mahasiswa pendamping.

Pelaksanaan kegiatan yang rutin dua kali seminggu dengan metode pembelajaran bertahap dan pengulangan materi membantu anak-anak dalam menguasai bacaan Al-Qur'an. Namun terdapat kendala misalkan kesulitan dalam pengajaran dan suasana belajar yang kurang kondusif akibat perilaku anak-anak yang mudah terdistraksi. Untuk mengatasi hal ini, diterapkan strategi berupa penyusunan aturan kelas yang jelas dan konsisten serta peran aktif mahasiswa sebagai pendamping yang memberikan motivasi melalui penghargaan sederhana.

Secara keseluruhan, program ini berhasil memperkuat pendidikan karakter religius pada anak-anak melalui pendekatan yang terstruktur, sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan masyarakat sekitar Masjid Al-Fattah.

#### **Saran**

Berdasarkan uraian kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pucangan, Kecamatan Kartasura, berikut terdapat beberapa saran yang dapat memperkuat dan mengoptimalkan pelaksanaan dari program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Tahsin:

1. Pengembangan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif
2. Penguatan kompetensi instruktur dan pendamping
3. Penataan lingkungan belajar yang kondusif
4. Penguatan sistem penghargaan dan motivasi
5. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan

#### **PERSANTUNAN**

Dengan rasa syukur dan hormat, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang ikut turut serta dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat Desa Pucangan, Kartasura, melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Tahsin di Masjid Al-Fattah.

Kami sangat mengapresiasi kerja sama yang harmonis dan komitmen dari semua pihak dalam mengintegrasikan pendidikan karakter religius melalui pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan dan efektif. Keberhasilan dari program ini tidak lepas dari sinergi yang terjalin antara anak-anak, pendidik, mahasiswa, dan masyarakat, yang bersama-sama berkontribusi dalam menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia dan berilmu. Kami sangat berharap program ini nantinya dapat terus berlanjut dan berkembang, memberikan manfaat yang lebih luas bagi pendidikan karakter anak-anak umat Islam di masa mendatang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-hidayah, S. (n.d.). *PEMBERDAYAAN TAMAN PENDIDIKAN AL- QUR'AN (TPA) PASCA PANDEMI Syaeful Rokim, Rahendera Maya, Agus Yuspiain, Hasnil Hasyim*. 49–62.
- Islam, U., Dahlan, A., Islam, U., & Dahlan, A. (2023). *Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Melalui Bimbingan Belajar Tahsin di SD No 271 Waetuo*. 2(1), 30–35.
- Metode, P., Untuk, T., & Kottabarat, K. (2023). *Jurnal pema tarbiyah*. 2(1), 50–68.
- Quraini, L. F., Hasan, M. M., Hukum, F., Abdurachman, U., Situbondo, S., Pertanian, F., Abdurachman, U., & Situbondo, S. (2024). *PEMBIMBINGAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENGELOLAAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR ' AN ( TPQ ) AL-KAROMAH KALIBAGOR*. 68–72.
- Taman, P., Al-qur, P., Melalui, T. P. Q., & Sdm, P. (2022). *di Desa Paron , Kecamatan Bagor , Kabupaten Nganjuk*. 3(2).
- Thoriq, M., Al-fath, M. R., & Wibowo, E. (2024). *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran ( TPA ) dalam Mengembangkan Kualitas Bacaan Qur ' an pa da Murid Sebagai Kader Guru TPA*. 5(2).